

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Futsal merupakan salah satu cabang permainan olahraga yang tujuan utamanya mencari sebuah kemenangan dengan cara mencetak gol ke gawang lawan dengan sebanyak-banyaknya dan berusaha mengantisipasi/mencegah lawan supaya tidak mencetak ke gawang kita dengan tetap mengedepankan aturan-aturan yang dibuat pada cabang olahraga futsal. Futsal atau *futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepakbola didalam sebuah ruangan). Futsal berasal dari kota di Uruguay lebih tepatnya di Kota Montevideo. Merupakan permainan sepakbola yang biasa dilakukan didalam ruangan. Olahraga futsal juga identik sebuah permainan yang sangat dinamis, dilihat dari ukuran lapangan yang sedikit relatif lebih kecil dari sepakbola dan hampir tidak ada cela/ruang untuk membuat kesalahan (Kardiawan, 2017). Ukuran lapangan futsal pun relatif kecil dibandingkan dengan ukuran yang digunakan pada cabang olahraga sepakbola. Ukuran panjang lapangan futsal standar nasional 25-42 meter dan lebar 16-25 meter. Sedangkan standar internasional panjang lapangan 38-42 meter dan lebar 20-25 meter (Murhananto 2008:12). Sekilas kalau dilihat permainan futsal sangat mirip dengan permainan sepakbola. Boleh disebut permainan futsal bisa dikatakan “adik” dari permainan sepakbola itu sendiri. Futsal menganut beragam aturan-aturan dasar bermain sepakbola yang diaplikasikan dengan begitu sederhana dan modifikasi didalamnya. Dalam permainan olahraga futsal terdapat aturan ketat yang dibuat oleh FIFA agar permainan ini bisa berjalan dengan *fair*

play sekaligus untuk menghindari cedera yang dapat terjadi.

FIFA atau biasa disebut induk organisasi sepakbola dunia menyebutkan permainan futsal pertama kali dimainkan di kota Montevideo, Uruguay, tahun 1930. Juar Carlos Ceriani memperkenalkan dalam pertandingan sepakbola lima lawan lima untuk suatu kompetisi bagi remaja. Pertandingan dilakukan dilapangan basket, dan tidak ada dinding pembatas, artinya masih ada peluang untuk terciptanya bola keluar lapangan dan terjadi tendangan ke dalam. Menurut Mulyono (2017:73) permainan futsal juga termasuk salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam permainan bola besar. Futsal juga berkembang menjadi salah satu permainan alternatif sepakbola, melihat pada efisiensi dalam penggunaan lahan atau lapangan bermain yang relatif lebih kecil. Futsal juga dianggap sebagai sebuah permainan yang dapat memberikan sensasi bermain yang sama halnya didapat oleh pemain saat bermain sepakbola

Di Indonesia olahraga futsal berkembang sangat pesat, tahun 2002 Indonesia dapat menyelenggarakan futsal se-Asia yang berlokasi di Jakarta. Pada saat itu, terbentuklah tim Nasional futsal Indonesia untuk pertama kali, dan seiring dengan perkembangan jaman dan perkembangannya olahraga (Mulyono 2014:6). Olahraga futsal dapat diterima dengan baik oleh masyarakat luas yang ada di seluruh Indonesia, bahkan banyak sekali berdiri akademi futsal atau sekolah futsal dan juga banyaknya diselenggarakan pertandingan olahraga futsal.

Olahraga futsal merupakan permainan bola kaki yang dimainkan oleh 2 tim dengan setiap tim terdiri dari lima (5) pemain yang berada dilapangan dan sepuluh (10) pemain cadangan. Permainan futsal terdapat berbagai posisi pemain untuk melengkapi posisi didalam lapangan pada saat bermain diantaranya ada

posisi penjaga gawang (*goal kipper*), pemain belakang (*Anchor*), pemain sayap atau gelandang (*flank*), dan terakhir pemain depan atau penyerang (*pivot*).

Pemain futsal harus dapat menguasai teknik dasar yang baik agar taktik dan strategi yang akan diterapkan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat menunjang kemenangan. Dalam permainan futsal situasi pemain pasti bersentuhan dengan bola, jika pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka musuh dapat dengan mudah merebut dan menguasai permainan (Lhaksana, 2012:29).

Menurut Lhaksana (2012:29) faktor yang terpenting dalam pencapaian prestasi permainan futsal adalah setiap pemain harus menguasai keterampilan teknik dasar. Menurut (Novianda 2014) pemain futsal dikatakan baik jika pemain itu dibekali pengetahuan dan keterampilan dasar futsal yang baik, karena itu merupakan dasar awal seorang pemain futsal. Prestasi olahraga juga dapat dihasilkan melalui program pembinaan dan juga pengembangan secara bertahap dan berkesinambungan, seperti peranan ilmu pengetahuan, teknologi, sumber daya manusia, dan sumber daya alam yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi (Ariani, 2011). Bentuk keterampilan teknik dasar bermain futsal seperti : teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Oleh karena itu, untuk dapat menguasai keterampilan teknik dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan juga disiplin.

Akademi futsal merupakan suatu proses pendidikan non formal guna melahirkan bibit-bibit muda berbakat yang profesional di bidang futsal agar bisa bersaing di kancah nasional maupun internasional. Pembinaan Olahraga merupakan salah satu wadah pembinaan prestasi olahraga yang berbasis pada sumber daya, ilmuan, pelatih, dan berbagai dukungan seperti IPTEK keolahragaan, serta sarana

dan prasarana yang ada (Chandra 2017) Keberadaan akademi futsal mempunyai peran penting dalam upaya mendukung pencapaian prestasi yang optimal. Karena melalui akademi futsal bibit-bibit pemain futsal dapat ditemukan lalu dibina dan dikembangkan. Prestasi olahraga merupakan puncak dari hasil penampilan pemain atau atlet yang dicapai dalam suatu pertandingan atau perlombaan (Riansyah 2018).

Akademi Semarapura United adalah satu-satunya akademi yang berada di Kabupaten Klungkung, yang berdiri pada tanggal 3 Februari 2013 dan berlokasi di Planet Futsal. Awal mulanya akademi ini berdiri untuk membina Sekolah Sepak Bola, lalu seiring berjalannya waktu, akhirnya Akademi Semarapura United membuat latihan futsal, dikarenakan banyaknya turnamen futsal yang diselenggarakan di kabupaten Klungkung maupun di Provinsi Bali sendiri,

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pelatih Akademi Semarapura United (Imam Hidayat S.Pd). Prestasi futsal Akademi Semarapura United mengalami penurunan dan perlu dilakukan pembinaan guna tercapainya prestasi yang optimal. Pembinaan itu sendiri harus berawal dari teknik dasar dan strategi bermain yang merupakan kunci dalam bermain dengan baik. Sejak awal terbentuknya Akademi Semarapura United, pelatih belum memiliki data terkini tentang kuliatas teknik dasar bermain futsal atlet nya. Oleh karena itu, jika pelatih memiliki data kualitas bermain maka ada dasar atau acuan bagi pelatih dalam penyusunan program latihan. Kekurangan dalam penguasaan teknik dasar dapat mempengaruhi strategi permainan dan juga hasil pertandingan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada atlet Akademi Semarapura United dilapangan Planet Futsal, jalan kenyiri kabupaten klungkung, Bali. Teknik dasar yang dimiliki atlet Akademi Semarapura United masih kurang,

hal ini terlihat banyaknya kesalahan pada saat bermain futsal. Pada saat peneliti melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada bulan Agustus sampai Oktober 2020. Peneliti menemukan sebuah masalah yaitu bahwa Akademi Semarapura United dan adanya ujicoba yang dilakukan, terlihat teknik keterampilan yang dimiliki atlet Akademi Semarapura United belum optimal dan juga Akademi Semarapura United belum memiliki data terkini terkait kualitas teknik dasar bermain futsal. Padahal hal itu penting dilakukan untuk mengevaluasi program latihan yang selama ini telah berjalan, dan menjadi bahan dalam penyusunan program latihan selanjutnya.

Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik jika para pemain dapat menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Tes keterampilan bermain futsal memiliki tujuan kepada pelatih dan juga atlet agar dapat mengetahui tingkat keterampilan yang dimiliki sebagai acuan seberapa tinggi tingkat keterampilan yang dialami dari proses latihan yang telah diberikan selama latihan.

Mulyono (2017:38-41)

passing merupakan salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan setiap pemain, *control* merupakan teknik dasar menahan bola, *chipping* mengumpan bola dibelakang lawan *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal, *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain yang tujuannya adalah menembak bola ke arah gawang guna menciptakan gol.

Berdasarkan uraian di atas serta pertimbangan berikut peneliti perlu melakukan penelitian berjudul “Tingkat keterampilan bermain futsal pada Akademi Semarapura United”. Bertujuan agar pelatih dan juga atlet mengetahui tingkat keterampilan yang dimiliki, untuk sebagai dasar dalam memberikan suatu latihan teknik dasar yang sesuai dengan prosedur yang benar. Dan juga diharapkan dapat memacu pengetahuan pelatih terhadap atlet futsal Akademi Semarapura United

tentang tingkat keterampilan yang telah dimiliki.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi bahwa Akademi Semarapura United belum memiliki data terkini terkait tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada atletnya. Perlu adanya tes keterampilan bermain futsal dengan tujuan agar pelatih dan juga atlet dapat mengetahui tingkat keterampilan yang dimiliki sebagai acuan seberapa tinggi tingkat keterampilan yang dialami dari proses latihan yang telah diberikan selama latihan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas perlu adanya pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan lebih fokus. Penelitian ini membatasi pada Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Akademi Semarapura United Tahun 2021 yang mencakup *passing*, *dribbling*, *shooting*, *control*. Sedangkan *heading* dan *chipping* tidak diukur karena dalam bermain futsal teknik dasar tersebut jarang sekali digunakan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Seberapa Besar Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Pada Akademi Semarapura United ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Tingkat keterampilan teknik dasar *passing* pada atlet futsal Akademi Semarapura United.
2. Tingkat keterampilan teknik dasar *dribbling* pada atlet futsal Akademi Semarapura United.
3. Tingkat keterampilan teknik dasar *control* pada atlet futsal Akademi Semarapura United.
4. Tingkat keterampilan teknik dasar *shooting* pada atlet futsal Akademi Semarapura United.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari masalah yang ditemukan peneliti diharapkan akan memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dalam bidang ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu kepelatihan cabang olahraga futsal yang dikaitkan dengan tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada Akademi Semarapura United. Serta sebagai penyempurnaan dalam mendukung teori-teori yang telah ada.

2. Secara Praktis

- a) Bagi pelatih, untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal dan juga sebagai tolak ukur dalam penyusunan program latihan selanjutnya.

- b) Bagi pemain, pemain dapat mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar dan diharapkan agar dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal.
- c) Bagi penulis, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai karya ilmiah, acuan dan memperkaya referensi bagi peneliti untuk kedepannya.

